

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar di depan kelas tidak terlepas dari situasi dan kondisi dalam lingkungan belajar itu sendiri. Keberhasilan itu dapat diukur apakah proses belajar mengajar tersebut sudah sesuai dengan ditujuan yang dimaksud, masih jauh atau bahkan menyimpang dari tujuan pembelajarn, serta tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru.

Rendahnya tingkat penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa merupakan salah satu permasalahan dalam proses belajar mengajar pada pendidikan formal dewasa ini. Hal ini nampak rata-rata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu cara belajar yang baik. Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa sehingga anak didik tidak berperan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam meraih hasil pembelajaran yang efektif dan efisien peranan guru sangatlah penting. Hal ini beralasan karena guru berperan penting dalam menjalankan tugas serta mengatur didalam kelas yang mereka hadapi. Suasana kelas yang nyaman dan hidup dapat membuat siswa belajar dengan tekun dan penuh semangat tanpa ada hambatan yang mereka hadapi. Sedangkan suasana kelas yang suram atau tidak nyaman membuat aktivitas siswa kurang nyaman

karena siswa tidak betah dengan suasana kotor sehingga kurang bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain.

Untuk menciptakan suasana belajar aktif, maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, hal yang harus dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat bekerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tampaknya pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah belum sesuai dengan harapan, khususnya pada siswa kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara pada mata pelajaran PKn semester I Tahun ajaran 2012/2013 masih rendah dengan nilai rata-rata kelas

yakni 53,26 atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Hal disebabkan antara lain pada pembelajaran PKn masih didominasi oleh guru dengan penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu model pembelajaran dalam keseluruhan proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, logis terhadap mata pelajaran yang dihadapinya. Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.

Model Kooperatif Tipe NHT pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok. Ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT diharapkan dapat mendorong meningkatnya aktivitas siswa dalam

pembelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diberikan dan menghindari perasaan jenuh siswa dalam belajar yang pada akhirnya bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menghargai Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Di Kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
2. Banyaknya konsep dasar yang harus dihapal sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.
3. Masih kurangnya aktifitas siswa, sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan guru berbicara dan menyampaikan materi pelajaran.
4. Dalam proses kegiatan mengajar guru dominan menggunakan metode ceramah.
5. Pemilihan strategi dan model pembelajaran pada mata pelajaran PKn belum tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah melalui model pembelajaran Kooperatif tipe

Numbered Heads Together (NHT) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Menghargai Keputusan Bersama di kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah menggunakan model Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Menghargai Keputusan Bersama di kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Alasan penggunaan model ini karena model Kooperatif tipe NHT mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok sehingga memberikan kesempatan kepada siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menghargai Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Di Kelas V SDN 1 Tolinggula Ulu Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran dan dapat dijadikan bahan

rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang terkait dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran.

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi lembaga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran mata pelajaran PKn.
2. Bagi siswa diharapkan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.
3. Bagi Peneliti diharapkan mempermudah dalam mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKn yang telah diberikan dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan.

Filename: BAB I.docx titin.docx
Directory: F:\PGSD III\PGSD SI\SKRIPSI TITIN\word
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: ACER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/30/2013 8:07:00 AM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/30/2013 8:09:00 AM
Last Saved By: ACER
Total Editing Time: 2 Minutes
Last Printed On: 7/30/2013 8:57:00 AM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 7
Number of Words: 1,200 (approx.)
Number of Characters: 6,845 (approx.)